

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain, yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain dilaksanakan melalui beberapa fungsi, yaitu sebagai perencana dan pengarah, pengorganisasi, penggerak, pengawas, dan evaluator program. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah memberikan arahan agar program literasi sesuai dengan visi, misi, dan karakter sekolah serta tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai Islam. Pada tahap pengorganisasian, kepala sekolah melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator program literasi, dan guru sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam pelaksanaan, kepala sekolah mendorong agar kegiatan literasi terintegrasi dengan pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Sementara itu, dalam evaluasi, kepala sekolah melakukan pemantauan melalui laporan guru dan koordinator program serta pengamatan langsung terhadap kegiatan literasi. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai penggerak dalam membangun budaya literasi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.
2. Bentuk program literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang menggabungkan literasi, pembiasaan keagamaan, pembelajaran, dan pendidikan karakter. Bentuk kegiatan tersebut meliputi pembiasaan membaca sebelum pembelajaran, membaca Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, penguatan literasi

keislaman, penyediaan pojok baca Islami, program tahfidz Al-Qur'an yang menjadi ciri khas sekolah, serta kegiatan membaca buku-buku Islami. Program tersebut juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti keimanan dan ketakwaan, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, menghargai orang lain, serta menghormati guru dan orang tua. Dengan demikian, literasi di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami informasi, tetapi juga untuk membantu siswa mengambil hikmah dari bacaan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain meliputi beberapa aspek, yaitu perbedaan kemampuan dan minat baca siswa, keterbatasan waktu, kendala koordinasi dengan guru, perbedaan tingkat keterlibatan guru, kondisi siswa ketika mengikuti kegiatan literasi, serta kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam bahan dan aktivitas literasi. Pada sisi siswa, hambatan juga berupa kurangnya minat membaca, kurangnya konsentrasi, kesulitan memahami bahan bacaan, serta bahan bacaan yang kurang menarik atau terlalu sulit. Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak menyebabkan program berhenti, karena pihak sekolah melakukan berbagai upaya seperti meningkatkan koordinasi, memberikan arahan dan pengingat kepada guru, melakukan penyesuaian jadwal, serta memberikan pendampingan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, hambatan yang ditemukan lebih menunjukkan perlunya penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan agar program literasi berbasis nilai Islam dapat berjalan secara konsisten, efektif, dan sesuai dengan kondisi sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain. Peran tersebut diwujudkan melalui perencanaan yang terarah, pengorganisasian dan koordinasi dengan berbagai unsur sekolah,

pengarahan kepada guru, penguatan nilai-nilai Islam dalam kegiatan literasi, serta evaluasi secara berkala. Program literasi yang dilaksanakan juga telah diarahkan untuk menjadi bagian dari budaya sekolah dengan memadukan kemampuan literasi, pembiasaan keagamaan, dan pendidikan karakter. Meskipun masih terdapat berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, adanya koordinasi, pendampingan, evaluasi, dan penyesuaian program menunjukkan adanya upaya sekolah untuk menjaga keberlangsungan dan mengembangkan program literasi berbasis nilai Islam secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Al-Husnayain, diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam menggerakkan program literasi berbasis nilai Islam. Kepala sekolah hendaknya memperkuat koordinasi dengan guru, koordinator program literasi, dan seluruh warga sekolah agar keterlibatan dalam pelaksanaan program dapat lebih merata. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat terus melakukan evaluasi secara berkala dan menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar dalam melakukan perbaikan serta pengembangan program literasi.
2. Bagi guru dan koordinator program literasi, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam melaksanakan kegiatan literasi agar siswa tidak mudah merasa bosan dan lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan. Kegiatan literasi dapat disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan karakteristik siswa. Guru juga diharapkan lebih aktif dalam membantu siswa menghubungkan isi bacaan dengan nilai-nilai Islam melalui penjelasan, diskusi, contoh konkret, dan kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mengikuti seluruh kegiatan literasi dengan lebih aktif dan memiliki kesadaran untuk membangun kebiasaan membaca. Siswa tidak hanya diharapkan membaca dan memahami isi bacaan, tetapi juga mampu mengambil pelajaran dan nilai-nilai positif yang

terkandung di dalamnya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan literasi dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan sekaligus pembentukan karakter dan akhlak siswa.

4. Bagi sekolah, diharapkan dapat terus mengembangkan bentuk kegiatan literasi berbasis nilai Islam dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan usia, kemampuan, dan minat siswa. Pengembangan kegiatan yang lebih bervariasi juga diperlukan agar program tidak hanya berfokus pada aktivitas membaca, tetapi dapat dilengkapi dengan diskusi, penyampaian kembali isi bacaan, cerita keteladanan, dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan keaktifan serta antusiasme siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai literasi berbasis nilai Islam dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan sudut pandang yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas program literasi berbasis nilai Islam terhadap perkembangan kemampuan literasi, karakter, dan perilaku peserta didik sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. B., & Arsanti, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Literasi Bahasa Indonesia yang Berorientasi pada Keterampilan Komunikasi. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 173–178.
- Abidin, Z. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SDN Tawangrejo. *Jurnal Kajian Islam Al Kamal*, 05(02), 64–73.
- Adelia. (2026). Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings of National Conference on Islamic Economics and Social Studies*, 1(1), 173–186.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Anastasya, N., & Suniarti, N. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 58–66.
- Asyhari, A. (2017). Literasi Sains Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 137–148. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.1584>
- Dewi, L. R. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di SMPN 3 Praya dan SMP N 4 Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 1–15. <https://doi.org/10.36312/jime.vxix.xxxx>
- Dzaky, A. (2016). Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator pada MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 14(26), 11–18.
- Dzikriah, A. L. (2026). Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.
- Elfiyenti. (2024). Role of The Principal in Developing a Culture of Literature and Moral Coaching of Students in Integrated Islamic First Secondary Schools Al-Kahfi Kabupaten Pasaman Barat. *Ruhamah: Islamic Education Journal*, 7(2),

107–120.

- Falentin, E., & Roesminingsih, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 2, 09(04), 817–832.
- Fitria, Sujarwo, A., & Garum. (2025). Fungsi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 2 Menggala Tahun Pelajaran 2024/2025. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 4(3), 322–330.
- Fitriah, N., Cholifahani, M., Supriady, D., Anindita, R., & Rustanto, A. E. (2024). Analisis Kinerja Kepala Sekolah Penggerak: Studi Kasus Sekolah Menengah Atas di Jakarta Barat. *IJPA: The Indonesian Journal of Public Administration*, 10(2), 192–210.
- Grave, A. De, Saputra, D. N., Susanto, E. E., & Mahardhani, A. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May). CV. Pradina Pustaka Grup. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxxw>
- Handayani, S. (2025). Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Literasi Sains sebagai Jawaban Krisis Nilai Abad 21. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(2), 313–322.
- Hidayati, T., & Rohmadi, S. H. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Literasi di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Kajeen Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2022-2023. *EL HAYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 63–85.
- Karlina, T., Manalu, M., & Amini, M. (2022). Profil Fungsi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9650–9660. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4088>
- Kartini, A., Asmaniah, Z., & Julianti, E. (2022). Pendidikan Literasi Finansial: Dampak dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur Review). *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(3), 14–26. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38814>
- Khodijah. (2026). Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.

- Khodijah, S., Maragustam, Sutrisno, & Sukiman. (2023). Teori Pendidikan Islam menurut M. Quraish Shihab dalam Mengatasi Masalah Dekadensi Moral pada Anak. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1593–1608.
- Khumayriah, B. (2026). Wawancara dengan Koordinator Program Literasi SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.
- Kurniasari, R., & Kurniawan, D. (2019). Desain Kurikulum Literasi Media Berlandaskan Nilai-nilai Islam di Sekolah Menengah Atas Al Irsyad Satya. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(1), 89–102. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v12i1.19532>
- Laila. (2026). Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.
- Lia Tasliah, A., Nuraeni, A., & Fauzi Rachman, I. (2024). Literasi Digital: Kunci Menuju Pendidikan Berkualitas Melalui Perspektif SDGS 2030. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 154–165.
- Lista, N. E. F. A. (2022). *Peran Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di MTS n 4 Kota Surabaya*.
- Lista, N. E. F. A., & Ahwan, M. A. (2023). Peran Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di MTsN 4 Kota Surabaya. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 149–166. <https://doi.org/10.1177/1455072596013005-608>
- Manakutty, K., Rahabav, P., & Rumfot, S. (2024). Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Literasi Siswa di SD Inpres Walakone Kecamatan Taniwel Timur. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 12191–12196.
- Marmoah, S., HArtono, & Sadiman. (2019). Implementation of School-Based Management Through a Culture of Literacy in Elementary Schools. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 238–247.
- Martoatmodjo, G. W., Sjafei, I., Samukroni, M. A., Atmaka, E. W., Husamah, Umar, M. K., Candrasari, I., Hasanah, U., Khairunnisa, I., Murtini, Romadon, Sopyan, R. A., Suhardjono, D. W., Budiarta, L. G. R., & Ekowati, D. W. (2024). Literasi Digital dalam Pembelajaran: Integrasi dan Inovasi. In *CV*

Eureka Media Aksara. CV. Eureka Media Aksara.

- Mawaddah, U. (2026). Wawancara dengan guru SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.
- Mawardi, D. N., & Sari, R. P. (2025). Analisis Manfaat Media Digital Berbasis Budaya terhadap Kemampuan Literasi dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 19(2), 326–342.
- McComas, W. F. (2014). Programme for International Student Assessment (PISA). In *The Language of Science Education*. https://doi.org/10.1007/978-94-6209-497-0_69
- Melinda. (2026). Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.
- Muspawi, M., Gustian, I. F., Rini, E. P., Melati, P. D., & Swastini. (2023). Upaya Kepala Sekolah dalam Menyukkseskan Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27114–27122.
- Mustari, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Gerakan Literasi dan Numerasi. *Jurnal Socio Politica*, 12(2), 73–80. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>
- Mutiyah. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Budaya Mutu (Studi Multi Situs Pada UPTD SMPN 2 Sampang dan UPTD SMPN 3 Sampang di Kabupaten Sampang). *Jurnal Bidang Manajemen Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–12.
- Nadya, Z., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SD N 30 Ampenan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 832–840. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Najib, K. A. (2021). Peran Kepala Sekolah untuk Menumbuhkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MI Falahussyabab. *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(3), 487–495.
- Nasution, B. (2025). Literasi dan Transformasi Pendidikan Islam dalam Penguatan Identitas Keislaman di Tengah Modernitasi. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 6(3), 1100–1111.
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam

- Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(03), 793–800.
- Pamungkas, R. B., Alauddin, Firmansyah, & Tahrim, T. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Literasi Digital Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Penggerak di SMP Negeri 3 Palopo. *Hikamatzu Journal of Multidisiplin*, 1(1), 238–251.
- Pamungkas, R. B., ALauddin, Firmansyah, & Tahrim, T. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Literasi Digital Guru untuk Mewujudkan Sekolah Penggerak di SMP Negeri 3 Palopo. *Hikamatzu Journal of Multidisiplin*, 1(1), 238–251.
- Poncowati, T., Widiyawati, T. E., & Soedjono. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Program Gelacak (Gerakan Selasa Membaca Buku) untuk Meningkatkan Budaya Literasi Membaca di SDN Sendang 01. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 9(1), 87–92.
- Putra, & Wiranti. (2024). Analisis Peran Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 111–119.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rafilah, N. H., Surahman, C., & Sumarna, E. (2024). Integrasi Ilmu dan Amal “Kajian Tafsir Tarbawi atas Q.S. Al-Mujadilah Ayat 11 tentang Adab dan Keutamaan Menuntut Ilmu.” *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2), 607–614.
- Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13037–13048.
- Ramadani, I. S., Wahyuni, R. S., & Gusmaneli. (2025). Integrasi Nilai - Nilai Islam dalam Dunia Pendidikan: Menjawab. *Journal of Religion and Social Community*, 1(4), 169–174.
- Ratnawulan, T., Ardiana, L., Rusmana, J., Kusmiyati, N., & Yuningsih, Y. (2023). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan*

Pendidikan Tingkat Dasar. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Riftandi, D., Suling, A., & Ardhian, N. L. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 6(2), 61–68.

Risna. (2026). Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.

Rodiyah. (2026). Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.

Rustandi, A., Harmaen, D., Nugraha, A. setia, & Triandy, R. (2025). Meningkatkan Wawasan Dan Pengetahuan Tentang Penguatan Kompetensi Literasi Numerasi di Era Didikan Bahasa. *Literasi: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah*, 15(1), 142–147.

Ryanxxa Delno Dinata, Fauzi, G., & Gusmaneli. (2025). Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi dalam Meningkatkan Pemahaman Keislaman Siswa. *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia*, 2(2), 28–39. <https://doi.org/10.62383/aktivisme.v2i2.862>

Safitri, A., & Mappicara, A. (2024). Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah di SMP Negeri. *Jurnal Administrasi, Kebijakan Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 205–213.

Safitri, R., & Suriadi, A. (2023). Belajar Literasi dan Memupuk Rasa Percaya Diri Anak Di LSM KOPA , Medan Maimun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 155–163.

Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913–1920. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.2512>

Samsilayurni, S. (2022). Kepala Sekolah sebagai Pemimpin dan Manajer Sekolah. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(2), 101–108. <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i2.284>

Savitri, A. S., Rahma, A. N., Kultsum, U. W., & Prihantini, P. (2021). Peran Kepala

- Sekolah sebagai Pemimpin dalam Pengelolaan Pendidikan pada Satuan Pendidikan. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 329–336. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.245>
- Selviani, R., Zaman, N., & Ikbali, M. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 33385–33393.
- Sitepu, J. F., Siregar, M. Y., & Wijaya, M. (2025). Pengaruh Financial Self Efficacy dan Fintech Paymen terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(5), 2070–2089.
- SUlung, U., & Muspawati, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Sumardi, Sufi, I. S., Nurfaizi, & Umiati. (2023). Peran Kepemimpinan sebagai Agen Perubahan dalam Menyelenggarakan Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan Widya Tama*, 20(02), 179–184.
- Syamsudin. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Budaya di Sekolah. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 81–96.
- Syukri, M. (2026). Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.
- Tambunan, J. R., Situmorang, M., & Zulfida, I. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sekolah Penggerak. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 13(2), 108–113.
- Tehusijarana, K. M. (2019). *Not Even Mediocre? Indonesian Students Score Low in Math, Reading, Science: PISA Report*. The Jakarta Post.
- Ulfa. (2026). Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal.
- Ummami, W., Wandura, D., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1673–1681.
- Waroh, S., Putri, A., & Gusmaneli. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Penguatan Literasi Digital pada Generasi Milenial. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 323–332. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1012>

- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Zahroh, F., & Iksal. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Sekolah Modern. *Studia Ulumina: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(1), 11–20.



LAMPIRAN

PANDUAN OBSERVASI

Judul Penelitian:

Peran Kepala Sekolah dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain

A. Tahap Deskripsi

1. Tempat Penelitian: Observasi dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain sebagai lokasi penelitian. Pengamatan dilakukan pada lingkungan sekolah, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan atau tempat yang digunakan untuk kegiatan literasi, serta lingkungan sekolah lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program literasi berbasis nilai Islam.
2. Pelaku yang Terlibat: Pelaku yang diamati dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator program literasi, guru, dan peserta didik. Kepala sekolah menjadi pelaku utama yang diamati dalam menjalankan perannya sebagai pengarah, pengorganisasi, penggerak, pengawas, dan evaluator program literasi berbasis nilai Islam.
3. Kegiatan yang Diamati: Kegiatan yang diamati meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program literasi berbasis nilai Islam.
4. Media Pendukung: Peneliti menggunakan alat bantu penelitian berupa lembar observasi, alat tulis, dan dokumentasi berupa foto untuk mencatat serta mendokumentasikan kondisi dan kegiatan yang diamati. Benda dan alat pendukung tersebut diamati untuk mengetahui ketersediaan sumber belajar dan sarana yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan literasi berbasis nilai Islam.
5. Tujuan Pengamatan: Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara langsung mengenai peran kepala sekolah dalam

menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain. Secara khusus, observasi bertujuan untuk melihat bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi program.

B. Tahap Reduksi

Pada tahap reduksi, data hasil observasi yang telah diperoleh di lapangan dipilih, difokuskan, dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian tidak dimasukkan, sedangkan data yang berhubungan dengan peran kepala sekolah, program literasi berbasis nilai Islam, serta hambatan pelaksanaan program dipertahankan sebagai data penelitian. Beberapa hal yang diteliti pada tahap ini untuk menjawab hal sebagai berikut:

1. Untuk Mengidentifikasi Peran Kepala Sekolah dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam
2. Bentuk Program Literasi Berbasis Nilai Islam
3. Hambatan dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam
4. Upaya Mengatasi Hambatan
5. Fokus Akhir Data Observasi

Setelah dilakukan reduksi, data observasi diarahkan pada tiga fokus utama penelitian, yaitu (1) peran kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam, (2) bentuk program literasi berbasis nilai Islam yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain, dan (3) hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menggerakkan program tersebut beserta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

FORMAT OBSERVASI

No	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
1	Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan Program Literasi Berbasis Nilai Islam	Kepala sekolah memberikan arahan dalam penyusunan program literasi	✓		Adanya arahan kepala sekolah dalam menentukan kegiatan literasi
		Kepala sekolah mengarahkan agar program literasi sesuai dengan visi dan misi sekolah	✓		Program literasi disesuaikan dengan visi, misi, dan karakter sekolah
		Kepala sekolah memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik dalam perencanaan program	✓		Perencanaan mempertimbangkan kemampuan dan minat baca siswa
		Kepala sekolah melibatkan pihak terkait dalam perencanaan program	✓		Adanya keterlibatan wakil kepala sekolah, koordinator literasi, dan guru
		Kepala sekolah membagi tugas kepada pihak yang terlibat dalam program literasi	✓		Terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas
2	Peran Kepala Sekolah dalam Pengorganisasian dan Pengarahan Program	Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah, koordinator literasi, dan guru	✓		Adanya komunikasi dan koordinasi mengenai pelaksanaan program
		Kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru mengenai pelaksanaan	✓		Guru memperoleh arahan mengenai kegiatan literasi

No	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
3	Peran Kepala Sekolah sebagai Penggerak Pelaksanaan Literasi Berbasis Nilai Islam	literasi			
		Kepala sekolah mendorong guru mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran	✓		Literasi diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya pada kegiatan khusus
		Kepala sekolah mendorong pelaksanaan kegiatan literasi secara konsisten	✓		Kepala sekolah memberikan dukungan dan dorongan terhadap pelaksanaan kegiatan
		Kepala sekolah mengarahkan agar kegiatan literasi mengandung nilai-nilai Islam	✓		Kegiatan literasi dikaitkan dengan kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan akhlak
		Kepala sekolah memberikan dukungan terhadap keterlibatan guru dan siswa	✓		Guru dan siswa dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan
4	Peran Kepala Sekolah sebagai Pengawas dan Evaluator Program	Kepala sekolah memantau pelaksanaan kegiatan literasi secara langsung	✓		Kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap kegiatan literasi
		Kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap kegiatan literasi	✓		Kepala sekolah melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan
		Kepala sekolah menerima laporan pelaksanaan program dari guru atau koordinator	✓		Terdapat laporan atau penyampaian perkembangan program
		Kepala sekolah memperhatikan keaktifan dan respons siswa dalam kegiatan	✓		Kepala sekolah mengamati antusiasme dan keterlibatan siswa

No	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
		literasi			
		Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program	✓		Adanya kegiatan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan
		Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program	✓		Adanya penyesuaian atau perbaikan kegiatan berdasarkan hasil pemantauan
5	Bentuk Program Literasi Berbasis Nilai Islam	Terdapat kegiatan membaca sebelum pembelajaran	✓		Siswa melakukan kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai
		Terdapat kegiatan membaca Al-Qur'an	✓		Siswa melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an
		Terdapat kegiatan keagamaan yang mendukung budaya literasi	✓		Kegiatan keagamaan menjadi bagian dari pembiasaan siswa
		Siswa menggunakan bahan bacaan yang memiliki nilai pendidikan dan keislaman	✓		Tersedia dan digunakan bahan bacaan bernuansa pendidikan dan Islam
		Siswa memahami isi bacaan yang dibaca	✓		Siswa mampu menjelaskan atau menyampaikan kembali isi bacaan
		Kegiatan literasi diintegrasikan dengan pembelajaran	✓		Guru menggunakan kegiatan membaca atau memahami sumber bacaan dalam pembelajaran
6	Pengintegrasian Nilai-Nilai Islam dalam Kegiatan Literasi	Guru menghubungkan isi bacaan dengan nilai-nilai Islam	✓		Guru menjelaskan pesan atau nilai Islam yang terdapat dalam bacaan
		Guru	✓		Guru memberikan

No	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
		memberikan contoh penerapan nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari			contoh perilaku sesuai nilai yang terkandung dalam bacaan
		Kegiatan literasi menanamkan nilai kejujuran	✓		Siswa diarahkan untuk memahami dan menerapkan kejujuran
		Kegiatan literasi menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab	✓		Siswa menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam kegiatan
		Kegiatan literasi menanamkan sopan santun dan akhlak	✓		Siswa menunjukkan sikap santun dan menghargai orang lain
		Kegiatan literasi mendorong kecintaan siswa terhadap ilmu	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan untuk membaca dan memperoleh pengetahuan
7	Keterlibatan Guru dan Siswa dalam Program Literasi	Guru aktif mendampingi siswa dalam kegiatan literasi	✓		Guru memberikan arahan dan pendampingan selama kegiatan
		Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan literasi	✓		Guru memberikan dorongan agar siswa aktif membaca dan memahami bacaan
		Siswa mengikuti kegiatan literasi dengan tertib	✓		Siswa mengikuti kegiatan sesuai arahan guru
		Siswa menunjukkan minat dan antusiasme dalam kegiatan literasi	✓		Siswa terlihat tertarik dan aktif mengikuti kegiatan
		Siswa mampu memahami atau menyampaikan kembali isi	✓		Siswa dapat menjelaskan isi atau pesan dari bacaan

No	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
		bacaan			
8	Hambatan dalam Pelaksanaan Program Literasi	Terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa		✓	Kemampuan siswa dalam membaca dan memahami bacaan terlihat berbeda
		Terdapat perbedaan minat baca siswa		✓	Sebagian siswa menunjukkan minat baca yang lebih rendah
		Terdapat siswa yang kurang berkonsentrasi dalam kegiatan literasi		✓	Siswa kurang fokus atau tidak memperhatikan kegiatan
		Terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami bahan bacaan		✓	Siswa membutuhkan penjelasan atau pendampingan guru
		Terdapat keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan		✓	Kegiatan literasi harus menyesuaikan jadwal pembelajaran atau kegiatan sekolah lainnya
		Terdapat kendala dalam koordinasi antar pihak yang terlibat		✓	Koordinasi mengenai jadwal atau pelaksanaan kegiatan belum berjalan secara optimal
		Tingkat keterlibatan guru dalam program belum sepenuhnya sama		✓	Keterlibatan guru berbeda karena kesibukan dan tugas masing-masing
9	Upaya Mengatasi Hambatan Program Literasi	Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan pihak yang terlibat	✓		Adanya rapat atau komunikasi langsung untuk membahas pelaksanaan program
		Kepala sekolah	✓		Guru diingatkan

No	Fokus Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
		memberikan arahan dan pengingat kepada guru			mengenai pentingnya mendukung program literasi
		Sekolah melakukan penyesuaian jadwal kegiatan	✓		Jadwal kegiatan disesuaikan dengan kegiatan sekolah lainnya
		Guru memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	✓		Siswa memperoleh bantuan dalam membaca dan memahami bacaan
		Sekolah melakukan penyesuaian kegiatan berdasarkan kondisi siswa	✓		Bentuk atau pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
		Sekolah melakukan perbaikan terhadap program berdasarkan hasil evaluasi	✓		Hasil pemantauan digunakan untuk menyempurnakan kegiatan berikutnya

PEDOMAN WAWANCARA

A. Peran Kepala Sekolah dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana Bapak merencanakan program literasi berbasis nilai Islam agar sesuai dengan visi, misi, karakter, dan kebutuhan siswa?
- b. Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan dan bagaimana pembagian tugasnya?
- c. Bagaimana Bapak mengoordinasikan dan mengarahkan guru serta pihak terkait dalam pelaksanaan program?
- d. Bagaimana Bapak mendorong guru mengintegrasikan literasi dan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran?
- e. Bagaimana Bapak memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program literasi?
- f. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki program?

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

- a. Bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam perencanaan dan pelaksanaan program literasi?
- b. Bagaimana literasi diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran?
- c. Bagaimana koordinasi dengan kepala sekolah, koordinator literasi, dan guru dilakukan?
- d. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca, memahami bacaan, dan keaktifan siswa dipantau?
- e. Apa kendala yang dihadapi dan bagaimana upaya mengatasinya?

3. Koordinator Program Literasi

- a. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam mengoordinasikan program literasi berbasis nilai Islam?
- b. Apa saja kegiatan literasi yang dilaksanakan di sekolah?
- c. Bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kegiatan literasi?
- d. Bagaimana respons dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi?
- e. Bagaimana pemantauan dan evaluasi program dilakukan?
- f. Apa hambatan yang dihadapi dan bagaimana upaya mengatasinya?

4. Guru

- a. Bagaimana Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan literasi dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran?
- b. Bagaimana Bapak/Ibu menghubungkan isi bacaan dengan nilai-nilai Islam?
- c. Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa memahami bacaan dan mengambil nilai yang terkandung di dalamnya?
- d. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong siswa agar aktif mengikuti kegiatan literasi?
- e. Hambatan apa yang dihadapi dalam pelaksanaan literasi dan pengintegrasian nilai Islam?
- f. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi siswa yang kurang berminat, kurang fokus, atau kesulitan memahami bacaan?

B. Bentuk Program Literasi Berbasis Nilai Islam

1. Kepala Sekolah/Koordinator Literasi

- a. Apa saja bentuk program literasi berbasis nilai Islam yang dilaksanakan di sekolah?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dan membaca Al-Qur'an?
- c. Bagaimana kegiatan keagamaan dan bahan bacaan bernilai pendidikan serta keislaman diintegrasikan dengan program literasi?
- d. Bagaimana siswa diarahkan untuk memahami dan menyampaikan kembali isi bacaan?
- e. Nilai-nilai Islam apa saja yang ditanamkan melalui kegiatan literasi?
- f. Bagaimana program literasi diarahkan untuk membentuk karakter dan akhlak siswa?

2. Siswa

- a. Kegiatan literasi apa saja yang biasa Anda ikuti di sekolah?
- b. Bagaimana pelaksanaan membaca sebelum belajar dan membaca Al-Qur'an?
- c. Apakah guru membantu Anda memahami isi dan pesan dari bacaan?

- d. Nilai-nilai Islam apa yang Anda peroleh dari kegiatan literasi?
- e. Apakah Anda pernah diminta menyampaikan kembali isi atau pesan bacaan?
- f. Bagaimana pengalaman dan minat Anda selama mengikuti kegiatan literasi?

C. Hambatan dan Upaya dalam Menggerakkan Literasi Berbasis Nilai Islam

1. Kepala Sekolah

- a. Apa saja hambatan yang Bapak hadapi dalam merencanakan dan melaksanakan program literasi?
- b. Bagaimana perbedaan kemampuan dan minat baca siswa memengaruhi program?
- c. Bagaimana keterbatasan waktu, koordinasi, dan perbedaan keterlibatan guru menjadi kendala?
- d. Apa hambatan dalam memilih bahan bacaan dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam?
- e. Bagaimana Bapak mengatasi berbagai hambatan tersebut?
- f. Bagaimana koordinasi, arahan kepada guru, penyesuaian jadwal, dan evaluasi dilakukan untuk menjaga keberlanjutan program?

2. Guru

- a. Apa hambatan yang Bapak/Ibu hadapi dalam melaksanakan kegiatan literasi?
- b. Bagaimana perbedaan kemampuan, minat, konsentrasi, dan kondisi siswa memengaruhi kegiatan?
- c. Apakah bahan bacaan yang terlalu sulit, panjang, atau kurang menarik menjadi kendala?
- d. Bagaimana kesulitan siswa memahami istilah atau nilai keislaman diatasi?
- e. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan?
- f. Bagaimana koordinasi dengan kepala sekolah dan koordinator literasi dilakukan untuk mengatasi kendala?

3. Siswa

- a. Apa kesulitan yang Anda alami ketika mengikuti kegiatan literasi?
- b. Apakah bahan bacaan mudah dipahami dan menarik? Mengapa?
- c. Apa yang membuat Anda kurang bersemangat atau sulit berkonsentrasi?
- d. Bagaimana guru membantu ketika Anda kesulitan memahami bacaan?
- e. Apa yang menurut Anda perlu dilakukan agar kegiatan literasi lebih menarik?

TABEL HASIL WAWANCARA

Rumusan Masalah 1: Bagaimana peran kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain?

1. Perencanaan Program Literasi Berbasis Nilai Islam

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
1	Peran kepala sekolah dalam perencanaan	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam merencanakan program literasi berbasis nilai Islam?	Kepala Sekolah	“Dalam merencanakan program literasi berbasis nilai Islam, saya berperan dalam memberikan arahan dan memastikan bahwa program yang disusun sejalan dengan visi, misi, dan karakter sekolah. Saya bersama tim sekolah berusaha merancang kegiatan literasi yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, tetapi juga dapat menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.”
2	Integrasi literasi	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam	Wakil Kepala Sekolah	“Dalam perencanaan program literasi berbasis nilai Islam, saya berperan dalam mengintegrasikan

	dalam kurikulum	merencanakan program literasi berbasis nilai Islam?	Bidang Kurikulum	kegiatan literasi dengan program dan proses pembelajaran yang ada di sekolah. Kami berusaha agar literasi tidak hanya dilaksanakan dalam kegiatan khusus, tetapi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas melalui berbagai bahan bacaan yang mengandung nilai-nilai keislaman.”
3	Penyusunan teknis program	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam merencanakan program literasi berbasis nilai Islam?	Koordinator Program Literasi	“Sebagai koordinator program literasi, saya berperan dalam merancang dan menyusun kegiatan literasi yang dapat diterapkan kepada siswa dengan memasukkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Kami juga menyusun kegiatan yang mendorong siswa untuk tidak hanya membaca, tetapi juga memahami dan mengambil pelajaran dari apa yang mereka baca.”
4	Penyesuaian program dengan kondisi siswa	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam merencanakan program literasi berbasis nilai Islam?	Guru	“Dalam perencanaan program literasi berbasis nilai Islam, saya berperan dengan menyesuaikan kegiatan literasi dengan pembelajaran dan kondisi siswa di kelas. Saya berusaha memilih atau merekomendasikan bahan bacaan yang tidak hanya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, tetapi juga mengandung nilai-nilai

				Islam dan pendidikan karakter.”
--	--	--	--	---------------------------------

2. Pengorganisasian Program Literasi Berbasis Nilai Islam

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
1	Pengarahan kepala sekolah	Bagaimana guru diarahkan untuk mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran?	Kepala Sekolah	“Kami mengarahkan para guru untuk mengintegrasikan literasi ke dalam setiap proses pembelajaran, jadi literasi tidak hanya dipahami sebagai kegiatan membaca dan menulis saja. Kami mendorong guru untuk membiasakan siswa membaca bahan atau sumber yang berkaitan dengan materi pelajaran, memahami informasi yang mereka baca.”
2	Pengorganisasian melalui kurikulum	Bagaimana guru diarahkan untuk mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran?	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	“Dari bidang kurikulum, kami mengarahkan guru agar unsur literasi dimasukkan ke dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Misalnya, guru dapat memberikan kegiatan membaca teks atau sumber informasi yang relevan dengan materi, kemudian siswa diminta untuk memahami.”

3	Koordinasi pelaksanaan program	Bagaimana guru diarahkan untuk mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran?	Koordinator Program Literasi	“Untuk mengintegrasikan literasi dalam pembelajaran, kami berkoordinasi dengan para guru agar kegiatan literasi dapat dilakukan tidak hanya dalam program khusus literasi, tetapi juga dalam kegiatan belajar di kelas.”
---	--------------------------------	--	------------------------------	--

3. Pelaksanaan Program Literasi Berbasis Nilai Islam

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
1	Kebijakan integrasi nilai Islam	Bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kegiatan literasi?	Kepala Sekolah	“Nilai-nilai Islam kami integrasikan dalam kegiatan literasi dengan cara menjadikan kegiatan membaca dan menulis tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mereka. Kami mendorong siswa untuk membaca bahan bacaan yang memiliki nilai edukatif dan Islami. Selain itu, dalam kegiatan literasi, kami juga menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, dan rasa cinta terhadap ilmu.”

2	Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran	Bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kegiatan literasi?	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	“Integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan literasi kami lakukan melalui proses pembelajaran dan program-program literasi yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Guru diarahkan untuk memilih atau menggunakan bahan bacaan yang tidak hanya menambah wawasan siswa, tetapi juga mengandung nilai-nilai keislaman.”
3	Pemilihan tema dan bahan bacaan	Bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kegiatan literasi?	Koordinator Program Literasi	“Dalam pelaksanaan program literasi, kami berusaha mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui pemilihan tema dan bahan bacaan yang dekat dengan kehidupan siswa serta memiliki pesan moral dan keagamaan. Misalnya, melalui membaca buku-buku Islami, kisah inspiratif, dan cerita tentang keteladanan tokoh-tokoh Islam.”
4	Implementasi nilai Islam dalam pembelajaran	Bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kegiatan literasi?	Guru	“Kalau dari kegiatan pembelajaran di kelas, kami mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam literasi dengan mengaitkan bahan bacaan dengan nilai-nilai akhlak dan kehidupan sehari-hari. Misalnya, ketika siswa membaca sebuah cerita, kami tidak hanya meminta mereka

				memahami isi cerita, tetapi juga mengajak mereka berdiskusi tentang nilai apa yang bisa diambil dari cerita tersebut.”
--	--	--	--	--

4. Evaluasi Program Literasi Berbasis Nilai Islam

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Informan	Jawaban Informan
1	Evaluasi dan pengawasan kepala sekolah	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap program literasi yang telah berjalan?	Kepala Sekolah	“Evaluasi terhadap program literasi yang sudah berjalan kami lakukan secara berkala. Biasanya saya melihat pelaksanaannya melalui laporan dari guru dan koordinator program, kemudian kami juga melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan literasi yang dilaksanakan oleh siswa.”
2	Evaluasi keterpaduan dengan pembelajaran	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap program literasi yang telah berjalan?	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	“Kalau dari bidang kurikulum, evaluasi program literasi kami lakukan dengan melihat keterkaitannya dengan proses pembelajaran di kelas. Kami juga berkoordinasi dengan guru untuk melihat apakah kegiatan literasi sudah terintegrasi dalam pembelajaran dan apakah siswa mengalami perkembangan dalam hal membaca, memahami bacaan, maupun menyampaikan kembali informasi yang kami

				peroleh. Selain itu, kami juga melihat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan literasi dan mengevaluasi kendala yang dihadapi guru selama pelaksanaannya. Hasil evaluasi tersebut kemudian kami jadikan bahan untuk memperbaiki pelaksanaan program literasi agar lebih efektif dan dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.”
3	Pemantauan dan tindak lanjut program	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap program literasi yang telah berjalan?	Koordinator Program Literasi	“Untuk evaluasi program literasi, kami biasanya melihat langsung bagaimana kegiatan itu dilaksanakan dan bagaimana respon siswa terhadap program yang sudah dibuat. Kami memantau keikutsertaan dan antusiasme siswa, kemudian melihat kegiatan-kegiatan literasi apa saja yang sudah terlaksana dan mana yang masih perlu ditingkatkan. Kami juga menerima masukan dari guru dan siswa terkait kendala yang mereka alami selama mengikuti kegiatan. Dari hasil pemantauan tersebut, kami melakukan evaluasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan langkah perbaikan ke depannya. Kami juga melakukan evaluasi secara bertahap dan menyesuaikannya

				dengan kondisi di lapangan.”
--	--	--	--	------------------------------

Rumusan Masalah 2: Bagaimana bentuk program literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain?

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
1	Jenis program literasi berbasis nilai Islam	Program literasi berbasis nilai Islam apa saja yang diselenggarakan di sekolah ini?	Kepala Sekolah	“Program literasi yang kami laksanakan sebenarnya tidak hanya membaca buku saja, tetapi kami arahkan juga kepada literasi yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam. Di antaranya ada kegiatan membaca Al-Qur’an, pembiasaan membaca sebelum pembelajaran, kegiatan keagamaan, dan juga kegiatan yang mendorong siswa untuk membaca serta memahami materi-materi yang berkaitan dengan Islam. Jadi, literasi itu kami integrasikan dengan kegiatan pendidikan karakter dan pembiasaan keagamaan siswa.”
			Koordinator Program Literasi (Kesiswaan)	“Kalau untuk kegiatan literasinya, ada pembiasaan membaca sebelum pembelajaran, membaca Al-Qur’an, kegiatan keagamaan, dan kegiatan membaca yang diarahkan pada bahan-bahan bacaan yang

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
				memiliki nilai pendidikan dan keislaman. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan kembali apa yang sudah mereka baca, baik secara lisan maupun melalui tugas-tugas tertentu.”
2	Tujuan program	Apa tujuan utama dari setiap program literasi berbasis nilai Islam yang dilaksanakan?	Kepala Sekolah	“Tujuan utamanya adalah supaya anak-anak tidak hanya memiliki kemampuan membaca dan memahami informasi, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik. Kami ingin kegiatan literasi ini bisa membentuk kebiasaan siswa untuk membaca, menambah wawasan, sekaligus memahami nilai-nilai Islam yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.”
			Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	“Tujuan programnya lebih kepada bagaimana literasi itu bisa mendukung proses pembelajaran sekaligus membentuk karakter siswa. Jadi, siswa tidak hanya membaca kemudian selesai, tetapi mereka diarahkan untuk memahami isi bacaan, mengambil pelajaran dari bacaan tersebut, terutama yang

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
				berkaitan dengan nilai-nilai Islam, kemudian menerapkannya dalam kehidupan mereka.”
3	Nilai Islam yang dikembangkan	Nilai-nilai Islam apa saja yang menjadi fokus dalam kegiatan literasi di sekolah?	Kepala Sekolah	“Nilai yang kami tekankan cukup banyak, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, menghargai orang lain, dan yang paling utama adalah nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Kami berharap melalui literasi, siswa bukan hanya bertambah pengetahuannya, tetapi juga semakin baik sikap dan perilakunya.”
			Guru	“Nilai Islam yang paling sering kami tekankan itu seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, menghormati guru dan orang tua, kemudian membiasakan siswa untuk berkata dan bersikap baik. Dalam pembelajaran juga kami berusaha mengaitkan isi bacaan dengan nilai-nilai Islam supaya siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga tahu bagaimana menerapkannya.”
4	Keterlibatan	Bagaimana	Guru	“Guru cukup berperan

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
	guru	peran guru dalam mendukung pelaksanaan program literasi berbasis nilai Islam?		dalam pelaksanaannya, karena kami yang mendampingi siswa secara langsung. Biasanya kami mengarahkan siswa untuk membaca, kemudian memberikan penjelasan atau pertanyaan tentang apa yang mereka baca. Kalau ada bacaan yang berkaitan dengan nilai Islam, kami arahkan siswa untuk mengambil pelajaran dari bacaan tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.”
5	Keterlibatan siswa	Bagaimana partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan literasi berbasis nilai Islam?	Guru	“Secara umum siswa cukup antusias mengikuti kegiatan literasi. Ada yang memang sudah terbiasa membaca dan ada juga yang masih harus diarahkan. Biasanya kalau kegiatannya dilakukan bersama-sama, seperti membaca Al-Qur’an atau membaca sebelum pembelajaran, siswa lebih mudah mengikuti. Kami juga berusaha memberikan motivasi supaya siswa tidak merasa bahwa literasi itu hanya sebagai kewajiban,

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
				tetapi menjadi kebiasaan.”
			Siswa 1	“Biasanya saya mengikuti kegiatan membaca dan membaca Al-Qur’an. Kalau ada kegiatan membaca bersama, kami biasanya mengikuti arahan guru. Kadang setelah membaca guru juga bertanya tentang isi bacaan atau memberikan penjelasan, jadi kami tidak hanya membaca saja.”
			Siswa 2	yang paling sering saya ikuti itu membaca sebelum belajar dan membaca Al-Qur’an. Biasanya kegiatan itu dilakukan secara bersama-sama dengan teman-teman dan diarahkan oleh guru. Selain itu, kadang kami juga diberikan tugas membaca buku atau bahan bacaan tertentu, dan dari itu kami bisa memahami setiap isi dari buku bacaan yang kami baca.
			Siswa 3	yang paling sering saya ikuti adalah membaca sebelum pembelajaran dan membaca Al-Qur’an. Biasanya kegiatan dilakukan bersama teman-teman dan guru memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai. Dan kegiatan lainnya juga kami ikuti

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
				seperti kegiatan sholat berjamaah, juga kegiatan islami lainnya.
			Siswa 4	menurut saya, kegiatan membaca sebelum belajar membantu membiasakan kami untuk membaca terlebih dahulu sebelum menerima pelajaran, dan guru juga mengarahkan agar kami mengikuti kegiatan dengan tertib, agar kegiatan itu juga dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan lainnya juga kami ikuti dengan baik sesuai yang diarahkan oleh guru.
6	Dampak program	Menurut Bapak/Ibu, perubahan apa yang terlihat pada siswa setelah mengikuti program literasi berbasis nilai Islam?	Kepala Sekolah	“Perubahan yang kami lihat terutama dari kebiasaan dan sikap siswa. Anak-anak mulai lebih terbiasa membaca, kemudian dalam kesehariannya juga ada perubahan seperti lebih sopan, lebih disiplin dan lebih memahami pentingnya nilai-nilai agama. Memang perubahan setiap siswa berbeda-beda, tetapi secara umum kegiatan pembiasaan ini memberikan pengaruh yang positif.”
			Guru	“Yang terlihat itu siswa mulai terbiasa membaca dan lebih mudah diarahkan ketika kegiatan literasi dilakukan. Dari sisi sikap juga ada

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
				perubahan, misalnya siswa lebih memahami pentingnya sopan santun, tanggung jawab dan kedisiplinan. Kalau diberikan bacaan yang mengandung nilai Islam, mereka juga mulai bisa mengambil pelajaran dari bacaan tersebut.”
7	Pengalaman siswa	Program literasi apa yang paling sering kamu ikuti di sekolah?	Siswa 5	“Yang paling sering saya ikuti itu membaca sebelum belajar dan membaca Al-Qur’an. Biasanya kegiatan itu dilakukan secara bersama-sama dengan teman-teman dan diarahkan oleh guru. Selain itu, kadang kami juga diberikan tugas membaca buku atau bahan bacaan tertentu.”
8	Pemahaman siswa	Menurutmu, apa manfaat kegiatan literasi berbasis nilai Islam yang kamu ikuti?	Siswa 6	“Menurut saya manfaatnya bisa menambah pengetahuan dan membuat kita lebih rajin membaca. Selain itu, dari bacaan yang berkaitan dengan Islam kita bisa mengetahui hal-hal yang sebelumnya belum kita tahu. Kita juga bisa belajar tentang bagaimana bersikap baik, menghormati orang lain, dan menjalankan ajaran agama dalam

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
				kehidupan sehari-hari.”
9	Nilai yang dirasakan siswa	Nilai-nilai Islam apa yang paling sering kamu pelajari atau rasakan melalui kegiatan literasi tersebut?	Siswa 7	“Yang paling sering saya rasakan itu tentang kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan menghormati orang lain. Dari kegiatan membaca Al-Qur’an juga kita belajar tentang agama dan bagaimana menjadi orang yang lebih baik. Jadi bukan hanya membaca, tetapi ada pelajaran yang bisa diterapkan.”
10	Ketertarikan siswa	Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan literasi berbasis nilai Islam yang dilaksanakan di sekolah?	Siswa 1	“Menurut saya kegiatannya bagus dan bermanfaat. Awalnya mungkin ada yang merasa biasa saja, tetapi kalau sudah terbiasa menjadi lebih menyenangkan. Saya juga suka karena selain membaca, kami bisa mendapatkan pengetahuan tentang agama dan belajar bagaimana bersikap yang baik. Kegiatannya juga lebih menarik kalau dilakukan bersama-sama dengan teman.”

Rumusan Masalah 3: Apa saja hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menggerakkan literasi berbasis nilai Islam di SMP IT Al-Husnayain?

No.	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
1	Perencanaan	Dalam	Kepala	“Dalam

	program	merencanakan program literasi berbasis nilai Islam, kendala apa yang paling sering Bapak hadapi?	Sekolah	perencanaan, kendala yang paling sering kami hadapi adalah menyesuaikan program dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kemampuan dan minat baca siswa berbeda-beda, sehingga program yang direncanakan harus benar-benar disesuaikan. Selain itu, kami juga perlu menyesuaikan kegiatan literasi dengan jadwal pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.”
2	Pengorganisasian program	Apakah terdapat kendala dalam mengoordinasikan guru atau tim pelaksana program literasi?	Kepala Sekolah	“Ada beberapa kendala, terutama dalam menyamakan waktu dan membagi tugas kepada guru. Setiap guru memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga terkadang sulit menentukan waktu yang sama untuk melakukan koordinasi. Namun, biasanya

				kami komunikasikan melalui rapat atau koordinasi secara langsung agar pelaksanaan program tetap berjalan.”
			Koordinator Program Literasi (Kesiswaan)	“Kendalanya lebih kepada koordinasi waktu dengan guru. Guru memiliki jadwal mengajar dan tugas lainnya, jadi terkadang tidak semua bisa terlibat secara bersamaan. Selain itu, kami juga harus mengingatkan kembali kepada guru mengenai jadwal dan teknis kegiatan supaya program yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.”
3	Komitmen guru	Bagaimana tingkat partisipasi guru dalam mendukung program literasi? Apakah terdapat kendala tertentu?	Kepala Sekolah	“Secara umum guru mendukung program literasi dan cukup berpartisipasi. Hanya saja, tingkat keterlibatan setiap guru memang tidak selalu sama. Ada guru yang sangat aktif mendampingi kegiatan, tetapi

				ada juga yang terkadang terkendala oleh kesibukan dan tugas lainnya. Jadi, kami terus memberikan arahan dan mengingatkan bahwa keberhasilan program literasi membutuhkan dukungan dari semua guru.”
			Koordinator Program Literasi (Kesiswaan)	“Kalau dari sisi guru sebenarnya cukup mendukung. Kendalanya biasanya karena kesibukan masing-masing guru, terutama ketika ada tugas lain atau kegiatan sekolah yang bersamaan. Jadi, terkadang keterlibatan guru tidak bisa maksimal. Tetapi kalau sudah diarahkan dan dikoordinasikan, guru tetap berusaha ikut mendukung kegiatan literasi.”
4	Pelaksanaan kegiatan	Kendala apa yang sering muncul saat pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah?	Guru	“Kendala yang sering kami temui adalah masih ada beberapa siswa yang kurang fokus atau kurang bersemangat

				ketika kegiatan literasi berlangsung. Kemampuan membaca siswa juga berbeda-beda, sehingga ada yang cepat memahami bacaan dan ada yang membutuhkan bimbingan lebih. Selain itu, keterbatasan waktu juga terkadang menjadi kendala karena kegiatan literasi harus menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran.”
			Koordinator Program Literasi (Kesiswaan)	“Saat pelaksanaan, kendalanya biasanya berkaitan dengan kondisi siswa. Tidak semua siswa memiliki minat membaca yang sama. Ada yang memang senang membaca, tetapi ada juga yang harus terus diarahkan. Kadang kegiatan lain di sekolah juga bertepatan dengan jadwal literasi, sehingga pelaksanaannya perlu disesuaikan kembali.”

5	Pengintegrasian nilai Islam	Apakah terdapat kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan literasi?	Guru	“Ada, terutama dalam memilih bahan bacaan yang sesuai. Tidak semua bahan bacaan secara langsung berkaitan dengan nilai-nilai Islam, sehingga guru perlu menghubungkan isi bacaan dengan nilai yang ingin ditanamkan kepada siswa. Selain itu, kemampuan siswa dalam memahami dan menghubungkan isi bacaan dengan nilai Islam juga berbeda-beda, sehingga terkadang membutuhkan penjelasan dan contoh dari guru.”
6	Hambatan mengikuti program	Apa yang membuatmu terkadang kurang bersemangat mengikuti kegiatan literasi di sekolah?	Siswa 2	“Kadang saya kurang bersemangat kalau bacaannya kurang menarik atau terlalu panjang. Kalau bacaan yang diberikan sesuai dengan yang saya sukai, biasanya lebih mudah untuk fokus. Selain itu, kalau sedang lelah setelah mengikuti pelajaran,

				terkadang jadi kurang bersemangat untuk membaca.”
7	Kesulitan siswa	Kesulitan apa yang sering kamu alami saat mengikuti kegiatan literasi berbasis nilai Islam?	Siswa 3	“Kesulitannya kadang memahami isi bacaan, terutama kalau bahasanya sulit atau terlalu banyak tulisan. Kadang saya juga sulit berkonsentrasi kalau suasana kelas kurang tenang. Kalau bacaannya tentang agama, biasanya ada istilah-istilah yang belum saya pahami, jadi saya harus bertanya kepada guru.”
8	Harapan siswa	Menurutmu, apa yang perlu diperbaiki agar kegiatan literasi berbasis nilai Islam menjadi lebih menarik dan bermanfaat?	Siswa 4	“Menurut saya, kegiatannya bisa dibuat lebih bervariasi supaya tidak hanya membaca buku saja. Misalnya membaca cerita tentang tokoh Islam, menonton video yang berkaitan dengan nilai Islam, membuat diskusi atau kuis setelah membaca, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan

				kembali apa yang sudah dibaca. Kalau kegiatannya lebih beragam, menurut saya siswa akan lebih tertarik mengikuti literasi.”
--	--	--	--	---





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Arif Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 662 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Juni 2026

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SMP Islam Terpadu Al-Husnayain
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Syarifah
NIM : 22-12-0013
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Peran kepala sekolah sebagai penggerak literasi berbasis nilai Islam di SMP Islam terpadu Al-Husnayain
Tempat Penelitian : SMP Islam Terpadu Al-Husnayain
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Amriyah, M.H.I.

Terselamat
1. Email STAIN MADINA
2. Email Prodi MPI
3. Atsari

Gambar 1. Surat Izin Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 031/ E-S. Ket/SMP-IT/VIII/2026

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD SYUKRI, S.Si, S.Pd
Jabatan : Kepala SMP Islam Terpadu Alhusnayain

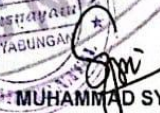
menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SYARIFAH
NIM : 22-12-0013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di atas terhitung dari Juni s/ d Agustus 2026 di SMP Islam Terpadu Alhusnayain Mandailing Natal dengan Judul : " Peran kepala sekolah sebagai penggerak literasi berbasis nilai islam di SMP Islam Terpadu Alhusnayain".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 10 Agustus 2026
Kepala Sekolah,


MUHAMMAD SYUKRI, S.Si, S.Pd

Gambar 2. Surat Balasan Izin Penelitian



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 4. Wawancara dengan Tenaga Pendidik/Guru



Gambar 5. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan



Gambar 6. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum



Gambar 7. Wawancara dengan Peserta Didik



Gambar 8. Acara AKSI Malam Santri dan Santriwati Membaca Al-Qur'an



Gambar 9. Kegiatan BPI (Bina Pribadi Islam) Santri dan Santriwati



Gambar 10. Perpustakaan Sekolah IT Al-Husnayain



Gambar 12. Prestasi yang Diperoleh Sekolah IT Al-Husnayain



Gambar 13. Pembagian Buku Bacaan kepada Peserta Didik



Gambar 18. Suasana Kegiatan Literasi Peserta Didik di Perpustakaan



Gambar 19. Kegiatan Membaca Bersama Peserta Didik



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : ~~8-215~~ /Sti.21/C.5a/11/2025

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

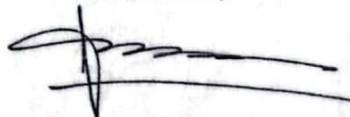
Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd
2. Marwah, M. Pd
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Syarifah, NIM 22120013 Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Peran Kepala Madrasah sebagai Penggerak Inovasi Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain".
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal November 2025
Ketua Prodi MPI,



Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Syarifah
NIM : 22120013
Semester/TA : VIII/2026
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain

Pembimbing II : Marwah, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
12/08/2026	Revisi bab IV		
13/08/2026	Acc Skripsi dan last pen. t		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi MPI

Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
NIP. 197412072000121004



Nama : SYARIFAH
NIM : 22000913
Semester/Ta : VII (Tujuh) 2025/2026
Judul Skripsi : Komunikasi Efektif Guru sebagai Faktor Pendorong Partisipasi Aktif Siswa dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 2 Panyabungan
Pembimbing II : Dr. Faisal Musa, S. Ag., M. Pd

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi.
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi MPI

Dr H Ahmad Asrin, S.Ag., M.A
NIP. 197412072000121004

BIODATA DIRI



Penulis Skripsi ini bernama Syarifah lahir di Kota Siantar pada tanggal 09 Maret 2004, alamat tempat tinggal sekarang di Kota Siantar, Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.

Penulis merupakan anak perempuan kedua dari bapak Yakla Nasution dan ibu Sangkot Delima Nasution,

penulis memulai pendidikannya mulai dari TK di RA Darussalam Kota Siantar pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2010, melanjutkan di SDN 089 Panyabungan hingga 2016, Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan di SMP Negeri 2 Panyabungan hingga 2020, Kemudian lanjut di SMA Negeri 1 Panyabungan hingga tahun 2022, dan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) yang selesai di tahun 2026 dan memilih masuk di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis benar-benar menulis skripsi ini dengan ikhlas dari bimbingan Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd dan Ibu Marwah M.Pd dengan judul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Literasi Berbasis Nilai Islam di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain.